



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dunia perfilman, pasti selalu berhubungan dengan cerita. Awal pembuatan cerita dilakukan oleh *triangle system*, yaitu dimana penulis skenario, sutradara, dan produser bersatu untuk melakukan diskusi cerita. Sebagian besar ide dari cerita tersebut berasal dari penulis skenario atau bisa disebut juga *scriptwriter*. Peran *scriptwriter* sama saja seperti penulis lainnya, tetapi berbeda cara penyampaian. Ada yang bisa dijadikan sebagai sebuah skenario untuk film panjang atau pendek, buku novel, cerpen, dan teater. Inti dari pembuatan cerita berasal dari si penulis cerita tersebut.

Masyarakat Indonesia sudah tidak asing lagi dengan Televisi. Televisi adalah sebuah media yang digunakan untuk menyiarkan gambar dan suara seperti berita, acara, sinetron, dan program-program. Setiap tahun pasti adanya perkembangan teknologi yang semakin meningkat. Berkat perkembangan teknologi, kini program-program TV bisa disaksikan di *internet* atau dari *smartphone* masing-masing individu. Akan tetapi, walau perkembangan teknologi yang sudah maju sehingga orang-orang menonton melalui *smartphone*, televisi masih bisa bertahan dan selalu ditonton oleh banyak orang. Salah satu stasiun TV yang masih bertahan saat ini adalah Surya Citra Televisi yang biasa disingkat menjadi SCTV.

Tentunya menentukan program-program atau cerita yang akan diproduksi oleh *Production House* harus diperhatikan. Tugas tersebut ditangani oleh divisi yang bernama *Acquisition* / Akuisisi. Mereka berperan dalam pengambilalihan kualitas program TV maupun cerita untuk FTV, miniseri, dan sinetron.

Penulis yang memiliki latar belakang sebagai *scriptwriter* mendapatkan tawaran akan lowongan magang di SCTV. Penulis melakukan wawancara dengan *Deputy Director Programming* SCTV dan *Human Resource Department* (HRD)

SCTV. Maka penulis mendapatkan kesempatan untuk magang sebagai *Internship Acquisition* di SCTV.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis memilih untuk magang di Surya Citra Televisi (SCTV) adalah ketertarikan penulis akan dunia *entertainment* dan dunia pertelevisian. Cara kerja pendistribusian program FTV, miniseri, atau sinetron. Cara kerja perusahaan menentukan program yang baik dan yang kurang. Mempelajari juga mengenai program televisi. Penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai perusahaan televisi dan cara kerjanya.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menunggu kabar mengenai mahasiswa-mahasiswi yang mendapatkan giliran untuk mengikuti tugas akhir dan juga mengikuti magang. Setelah 2-3 bulan melalui Pra Sidang 1, penulis mendapat kabar bahwa mendapat giliran untuk melakukan praktik kerja magang. Penulis langsung cepat-cepat mengumpulkan karya-karya yang pernah dilakukan penulis, membuat *curriculum vitae* (CV), dan mengirimkannya kepada banyak perusahaan.

Awalnya penulis mengincar *production house* atau agency. Penulis mengirimkan CV kepada UMN Pictures, Skystar Ventures Ceritera, dan Dua Kanvas. Tetapi, lowongan magang dari keempat tempat tersebut sudah tutup karena penuh, tidak sedang membuka lowongan magang, dan tidak memberikan kabar.

Penulis langsung mengirimkan semua CVnya kepada banyak perusahaan seperti CommonSense, BBDO, Visinema, Wahana Kreator, Pegi-peggi, Bride Story, Kalbe, Kelingking.ID, dan SCTV.

Perusahaan yang merespon terlebih dahulu adalah SCTV. Penulis langsung melakukan wawancara pada hari Senin 19 Agustus 2019 oleh Bapak David Setiawan Suwanto (Deputy Director Programming SCTV) dan Bapak Pieter Andrian (HRD) di SCTV Tower yang terletak diatas mall Senayan City. Seminggu setelah wawancara, penulis diterima di tempat magang tersebut dan

mulai bekerja pada hari tanggal 27 Agustus 2019 (Selasa). Pada tanggal tersebut, penulis juga baru menerima surat penerimaan magang.

Periode waktu magang yang dilaksanakan oleh penulis adalah mulai dari 27 Agustus 2019 sampai dengan 20 Desember 2019. Penulis masuk kerja 3 hari selama seminggu, yaitu hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Alasannya, karena penulis ada mengambil mata kuliah di hari Senin dan Jumat. Maka periode magang lebih diperpanjang.

Saat memasuki tempat magang, penulis berkenalan dengan banyak orang yang memiliki pengalaman kerja yang banyak. Penulis semakin mengenal lingkungan industri pertelevisian dan orang-orang yang bekerja. Para pekerja cukup terbuka dengan penulis sehingga memudahkan penulis untuk bekerja dan bertanya-tanya mengenai pekerjaannya. Langsung pada hari pertama bekerja, penulis mendapatkan tugas-tugas yang harus dikerjakan setiap harinya.